

BAB III

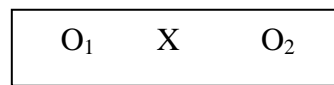
METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen adalah penelitian yang mendekati percobaan sungguhan yang tidak mungkin mengadakan kontrol/memanipulasikan semua variabel yang relevan (Nazir, 1988:86). Sasaran objek kuasi eksperimen adalah manusia. Hal itu menjadi dasar utama bagi penulis untuk menggunakan metode tersebut, karena objek dalam penelitian ini adalah siswa.

Penelitian tentunya berangkat dari masalah yang ingin dipecahkan. Permasalahan yang ingin diteliti yaitu dalam hal pembelajaran dramatisasi puisi. Dramatisasi puisi adalah bentuk apresiasi yang jarang dilakukan di sekolah karena kurangnya pengetahuan guru dan teknik pembelajarannya. Teknik pembelajaran disini mencakup latihan olah vokal dan olah tubuh dilakukan. Oleh karena itu penulis menggunakan desain “*one group pretest-posttest*”. Bertujuan agar satu kelompok tersebut mendapat pelatihan yang intens dan terencana, sehingga tercapai hasil yang maksimal. Peneliti dapat mengetahui hasil tentang subjek dan mengetahui seberapa baik hasil akhir yang dilakukan setiap subjek. Kelompok tersebut dinamakan kelompok eksperimen (Syamsudin dan Vismaia, 2007:155-157)

Ada beberapa kelebihan lain dari desain *one-group pretest-posttest* seperti yang disebutkan Suryabrata (1983:103) “keuntungan lain dari desain *one-group pretest-posttest* adalah prates bisa memberi landasan untuk membuat komparasi prestasi subjek yang sama sebelum dan sesudah dikenai X (*experimental treatment*). Observasi yang dilakukan dalam desain ini sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Sebelum eksperimen (O_1) disebut prates, dan sesudah eksperimen (O_2) disebut pascates. Pola penelitian dapat digambarkan di bawah ini:



Bagan 3.2
One group pretest-posttest

(Arikunto, 2006:85)

O_1 : Prates pada kelompok eksperimen

O_2 : Pascates pada kelompok eksperimen

X : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa penerapan

teknik latihan LOTOV dalam pembelajaran dramatisasi puisi

Desain ini menggunakan teknik sampel agar ketika prates mengetahui kemampuan awal siswa mengenai dramatisasi puisi. Kemudian diberikan perlakuan berupa teknik latihan LOTOV. Setelah diberi beberapa kali perlakuan maka dilakukan pascates.

B. Sumber Data

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:130) “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi tidak hanya orang, pun objek dan benda lain di sekitarnya dengan kata lain populasi adalah objek yang terdiri dari benda hidup atau mati. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono. 2010:61). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 8 Bandung yang mempelajari standar kompetensi berkaitan dengan apresiasi puisi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:131). Menurut Sugiyono (2010:62) “apa yang dipelajari dari sampel itu,

kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif”. Penulis mengambil teknik sampel yaitu sampel bertujuan atau *purposive sample*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X sebagai kelas eksperimen, karena kelas X mampu mewakili populasi.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam memahami dan menafsirkan maksud yang terkandung dalam judul penelitian ini, di bawah ini akan dijelaskan beberapa pengertian istilah sebagai berikut:

1. *Teknik LOTOV (Latihan Olah Tubuh dan Olah Vokal)* termasuk variabel bebas. Teknik LOTOV merupakan teknik pembelajaran yang melatih para siswa dalam pengembangan diri, berpartisipasi dalam sistem sosial dan melalui pengalaman. Teknik ini merupakan bentuk pembelajaran yang mengombinasikan dinamika proses demokrasi dengan proses inquiri akademik. Melalui proses latihan siswa diberikan pengetahuan dalam persiapan diri serta persiapan pertunjukan. Sehingga siswa diharapkan tidak hanya membacakan puisi saja secara deklamasi tetapi memiliki ekspresi, kreatifitas dan pemahaman yang baik terhadap puisi serta berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. *Dramatisasi puisi* termasuk variabel akibat atau terikat. Dramatisasi puisi adalah proses apresiasi yang menggabungkan dua unsur genre sastra yaitu drama dan puisi untuk dipertunjukan sehingga maksud dan isi dari puisi tersebut dapat dipahami oleh para apresian. Dramatisasi puisi selain menampilkan pembacaan puisi pun diiringi ilustrasi visual pemain. Oleh karena itu dramatisasi melibatkan sekelompok orang atau orang banyak. Dalam dramatisasi teks puisi tetap dibacakan oleh narrator ketika penampilan.

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penulis memerlukan beberapa data dalam penelitian ini guna mendukung hipotesis yang penulis ajukan. Untuk mendapatkan data-data tersebut penulis harus menggunakan teknik- teknik yang tepat, yaitu:

- a. *Teknik Observasi*, penulis gunakan sebagai studi pendahuluan guna mendapatkan data siswa dan keadaan kelasnya. Langkah yang penulis lakukan, yaitu mengunjungi kelas X SMA Negeri 8 Bandung tahun ajaran 2013/2014. Di kelas tersebut penulis mencatat tentang segala hal mengenai keadaan kelas tersebut. Dengan teknik ini, penulis memperoleh data mengenai gambaran secara umum.
- b. *Teknik Angket*, angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon (Sukmadinata, 2006:219). Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup. Pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden.
- c. *Teknik Tes*, penulis lakukan untuk mendapatkan data tentang hasil dramatisasi puisi siswa baik sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik LOTOV (Latihan Olah Tubuh dan Olah Vokal) kepada siswa kelas X SMA Negeri 8 Bandung tahun ajaran 2013/2014.

2. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari observasi, angket, studi literatur dan tes itu diolah dengan teknik analisis kuantitatif. Tahap pengolahan data yang ditempuh sebagai berikut:

a. Pengolahan Data Tes

- 1) Menentukan skor prates dan pascates, kemudian diolah menjadi nilai.

Penulis mengategorikan dari aspek: (1) bahasa tubuh, (2) bahasa lisan, dan (3) penampilan.

Tabel 3.1
Format Penilaian Tes Penampilan

Kelompok	No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Nilai
			Bahasa Tubuh (Gestur dan Mimik) Bobot 2	Bahasa Lisan (Artikulasi, Intonasi, Jeda, Volume dan Warna Suara) Bobot 3	Penampilan (Kostum dan Properti) Bobot 1		
1.	1.						
	2.						
	3.						
	4.						
	5.						
	6.						
	7.						
	Rata-Rata Kelompok						

Tabel 3.2
Format Penilaian Tes Pemahaman

Kelompok	No	Nama Siswa	Aspek Penilaian (Diksi, Pengimajian, Majas, Tema, Suasana, Amanat)	Jumlah Skor	Nilai
	2.				
	3.				
	4.				
	5.				
	6.				
	7.				
Rata-Rata Kelompok					

Keterangan:

(1) Interval skor setiap aspek penelitian = 1-5

(2) Skor maksimal tes penampilan= 30

(3) Skor maksimal tes pemahaman= 6

$$\text{Nilai} = \sum \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal

(4) Kategori Nilai

Tabel 3.3
Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang sekali

(Nurgiantoro, 2001:399 dalam Yulia, 2011:49)

(5) Kriteria penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Dramatisasi Puisi

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian dan Angka				
	5	4	3	2	1
Bahasa Tubuh	Gestur dan mimik yang dilakukan sangat maksimal dan sesuai dengan makna teks puisi	Gestur dan mimik yang dilakukan cukup maksimal dan sesuai dengan makna teks puisi	Gestur dan mimik yang dilakukan baru sebagian yang maksimal dan sesuai dengan makna teks puisi	Gestur dan mimik yang dilakukan tidak maksimal dan tidak sesuai dengan makna teks puisi	Gestur dan mimik yang dilakukan sangat tidak maksimal dan tidak sesuai dengan makna teks puisi
Bahasa Lisan	Artikulasi, intonasi, jeda, volume, warna suara yang dilakukan sangat maksimal dan sesuai dengan makna teks puisi	Artikulasi, intonasi, jeda, volume, warna suara yang dilakukan cukup maksimal dan sesuai dengan makna teks puisi	Artikulasi, intonasi, jeda, volume, warna suara yang dilakukan baru sebagian yang maksimal dan sesuai dengan makna teks puisi	Artikulasi, intonasi, jeda, volume, warna suara yang dilakukan tidak maksimal dan tidak sesuai dengan makna teks puisi	Artikulasi, intonasi, jeda, volume, warna suara yang dilakukan sangat tidak maksimal dan tidak sesuai dengan makna teks puisi
Penampilan	Aspek pertunjukan yang	Aspek pertunjukan yang	Aspek pertunjukan yang	Aspek pertunjukan yang	Aspek pertunjukan yang

Dery Saiful Hamzah, 2013

Penggunaan Teknik Lotov (Latihan Olah Tubuh Dan Olah Vokal) Dalam Pembelajaran Dramatisasi Puisi (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mendukung ada dan dilakukan sangat maksimal dan sesuai dengan makna teks puisi	mendukung ada dan dilakukan cukup maksimal dan sesuai dengan makna teks puisi	mendukung ada dan dilakukan baru sebagian yang maksimal dan sesuai dengan makna teks puisi	mendukung ada dan dilakukan tidak maksimal dan tidak sesuai dengan makna teks puisi	mendukung tidak ada
--	--	---	--	--	------------------------

- 2) Menganalisis dan mendeskripsikan hasil prates dan pascates siswa
- 3) Uji reabilitas antarpemimbang

Menurut Arikunto (2006:178) “reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reabilitas tersebut didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA. Adapun format ANAVA sebagai berikut.

Tabel 3.5
Tabel ANAVA

Sumber Variansi	SS	DK	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_k \sum d^2 k$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_k \sum d^2 k}{(N-1)(K-1)}$

Dilakukan penghitungan reabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Dery Saiful Hamzah, 2013

Penggunaan Teknik Lotov (Latihan Olah Tubuh Dan Olah Vokal) Dalam Pembelajaran Dramatisasi Puisi (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

V_t

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas yang dicari

V_t : Variansi dari testi

V_{kk} : Variansi dari kekeliruan

Hasil penghitungan reabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.6
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Reabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reabilitas tinggi
0,40-0,60	Reabilitas sedang
0,20-0,40	Reabilitas rendah
0,00-0,20	Reabilitas sangat rendah

(Nurgiantoro, 2001:399 dalam Yulia, 2011:53)

4) Uji normalitas nilai pretes dan pascates

Penulis menggunakan uji kolmogorof Smirnov dalam menguji normalitas pretes dan pascates. Dua buah populasi mempunyai bentuk yang serupa atau tidak ada beda antara dua buah distribusi dalam Uji Kolmogorof Smirnov untuk menguji hipotesis (Nazir, 1988:486).

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Uji Kolmogorov Smirnov penulis gunakan untuk uji statistik dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima

H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Sujarweni, 2007:58).

5) Uji hipotesis

Penulis menggunakan uji statistik parametrik dan uji non parametrik dalam pengujian hipotesis. Uji statistik parametrik (uji t) digunakan apabila data berdistribusi normal, sedangkan uji non parametrik digunakan ketika data berdistribusi tidak normal.

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam pembelajaran dramatisasi puisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik LOTOV.

H_1 : terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam pembelajaran dramatisasi puisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik LOTOV.

Taraf signifikansi (α) yaitu 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Apabila H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam pembelajaran dramatisasi puisi sebelum menggunakan teknik LOTOV dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran dramatisasi puisi sesudah menggunakan teknik LOTOV. Teknik LOTOV tidak efektif diterapkan dalam pembelajaran dramatisasi puisi.

Apabila H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam pembelajaran dramatisasi puisi sebelum menggunakan teknik LOTOV dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran dramatisasi puisi sesudah menggunakan teknik LOTOV. Teknik LOTOV efektif diterapkan dalam pembelajaran dramatisasi puisi.

b. Data Hasil Observasi

Observasi dilakukan oleh observer untuk untuk menilai aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dramatisasi puisi dengan teknik LOTOV ketika berlangsung. Penilaian dilakukan oleh tiga observer. Cara menghitung hasil rata-ratanya adalah.

Dery Saiful Hamzah, 2013

Penggunaan Teknik Lotov (Latihan Olah Tubuh Dan Olah Vokal) Dalam Pembelajaran Dramatisasi Puisi (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Rata - rata = \frac{\sum 0_1 + \sum 0_2 + \sum 0_3}{3}$$

Keterangan:

$\sum 0_1$ = hasil pengamatan observer 1

$\sum 0_2$ = hasil pengamatan observer 2

$\sum 0_3$ = hasil pengamatan observer 3

Hasil observasi kegiatan siswa dikelompokkan menjadi tiga kategori yang terdiri atas : (!) sangat baik, (2) baik, (3) cukup (Kusmalina, 2010:106). Berikut penjabarannya.

>80% = sangat baik

60% - 79,99% = baik

40% - 59,99% = cukup

c. Data Hasil Angket

Data respon siswa dalam pembelajaran dramatisasi puisi dengan teknik LOTOV diolah dengan menghitung persentase jawaban siswa dari setiap pertanyaan dalam angket. Perhitungan tersebut menggunakan rumus:

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F_o = frekuensi responden yang menjawab setiap pertanyaan

N = jumlah responden

3. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Tes

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan dramatisasi puisi. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu prates dan postes. Tes awal atau prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan sebelum mendapat perlakuan. Tes akhir

atau postes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam dramatisasi puisi sesudah mendapat perlakuan.

Berikut format tes yang diberikan kepada siswa:

Dramatisasikan sebuah teks puisi berdasarkan makna teks puisi tersebut dengan memerhatikan gestur, mimik, intonasi, artikulasi, jeda, volume, warna suara, aspek penampilan kostum dan properti!

Bagan 3.3
Format Tes

b. Instrumen Perlakuan

1) Ancangan Teknik Pembelajaran

a) Rasionalisasi

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah harus berintegrasi satu sama lain antara bahasa dan sastra. Pembelajaran di kelas merupakan salah satu wadah untuk mengintegrasikan hal tersebut. Genre sastra yang dipelajari di sekolah yaitu prosa, drama, dan puisi. Puisi sebagai genre sastra karya-karyanya mengandung nilai dan keindahan khas yang akan terungkap jika kita mampu memahaminya dengan baik dan benar. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maupun penerapan kurikulum 2013, siswa lulusan SMA/MA sederajat harus memiliki kompetensi dalam membaca indah dan memahami wacana sastra yaitu isi teks puisi.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah apresiasi dramatisasi puisi yang masih rendah pada siswa kelas X di SMA Negeri 8 Bandung. Terdapat masalah yaitu mengenai kurang minatnya siswa dalam apresiasi puisi khususnya dramatisasi puisi, siswa kurang bersemangat, tidak berani, serta rendahnya pengetahuan tentang apresiasi puisi khususnya dramatisasi puisi sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Pembelajaran sastra yaitu puisi menjadi hal yang menjenuhkan dan sulit dipahami bagi siswa karena kurangnya wawasan guru terhadap karya sastra dan teknik yang dipakai. Padahal puisi dapat diapresiasi dengan musikalisasi puisi, rampak puisi, serta dramatisasi puisi.

Dramatisasi puisi merupakan salah satu jenis apresiasi puisi yang penting diketahui dan dikembangkan siswa SMA/MA sederajat guna mengintegrasikan pembelajaran bahasa dan sastra. Tetapi dramatisasi puisi jarang dilakukan di sekolah pada umumnya karena kurangnya teknik pembelajaran yang sesuai diterapkan di sekolah. Bertolak dari penelitian tersebut penulis berpikir bahwa diperlukan juga teknik khusus untuk mempelajari dramatisasi puisi di sekolah yaitu teknik pembelajaran LOTOV (Latihan Olah Tubuh dan Olah Vokal). Dengan demikian dramatisasi puisi tidak menjadi hal yang asing lagi bagi siswa dan pembelajaran sastra khususnya puisi tidak menjadi hal yang bosan dan sulit dipahami oleh siswa.

Teknik LOTOV merupakan bagian dari teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode), berdasarkan pendekatan yang dianut. Teknik yang digunakan oleh guru bergantung pada kemampuan guru itu mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dalam menentukan teknik pembelajaran ini, guru perlu mempertimbangkan situasi kelas, lingkungan, kondisi siswa, sifat-sifat siswa, dan kondisi-kondisi yang lain. Dengan demikian, teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat bervariasi sekali. Untuk metode yang sama dapat digunakan teknik pembelajaran yang berbeda-beda, bergantung pada berbagai faktor tersebut (Kurniawan, 2012:81). Materi puisi merupakan pembelajaran yang kompleks. Siswa harus diberikan teori dan pengalaman dalam bersastra. Oleh karena itu guru memerlukan teknik khusus dalam mengajarkan sastra pada siswa (Aftarudin, 1984:39-41). Uraian tersebut menjelaskan bahwa guru menggunakan teknik pembelajaran untuk siasat dalam mengajarkan materi yang dapat dipakai sesuai keadaan kelasnya. Hal tersebut tentu saja bertujuan agar pembelajaran di kelas tercapai secara optimal.

Teknik pembelajaran LOTOV (Latihan Olah Tubuh dan Olah Vokal) merupakan teknik pembelajaran yang menitikberatkan pada aktifitas siswa. Dalam teknik ini siswa tidak diam menerima teori dan bekerja secara individu tetapi berkreatifitas dan membangun hubungan sosial untuk bekerja sama.

b) Tujuan

- Mengembangkan pembelajaran siswa yang aktif dan kreatif,
- Mengeksplorasi penguasaan wawasan teori dan praktik sastra,
- Mengeksplorasi penguasaan aspek penampilan siswa.

c) Prinsip

Teknik LOTOV singkatan dari Latihan Olah Tubuh dan Olah Vokal adalah gagasan yang dibuat penulis untuk pembelajaran dramatisasi puisi. Teknik latihan olah tubuh dan olah vokal sudah biasa dilakukan dalam latihan atau pembelajaran drama bahkan diiringi dengan olah sukma. Teknik LOTOV merupakan latihan dasar dalam mengolah *performancy* yang disesuaikan dengan pembelajaran dramatisasi puisi. Adapun prinsip dasar dalam mengaplikasikan teknik pembelajaran ini sebagai berikut:

- Membentuk kelompok baik itu kelompok besar maupun kelompok kecil,
- Memilih beberapa puisi yang akan didramatisasikan,
- Memahami teks puisi, unsur-unsur serta makna puisi yang akan didramatisasikan,
- Melakukan proses latihan olah tubuh dan olah vokal sesuai dengan langkah-langkah teknik LOTOV,
- Mengeksplorasi kebutuhan dan persiapan pementasan,
- Melakukan pementasan dramatisasi puisi dengan setting panggung yang disesuaikan dengan keadaan kelas,
- Melakukan evaluasi perihal makna puisi dan aspek pertunjukan abik secara lisan maupun tulisan.

d) Langkah-langkah Teknik Pembelajaran

Berdasarkan beberapa prinsip yang telah dikemukakan di atas, dapat disusun langkah-langkah teknik pembelajaran LOTOV yang dikhususkan untuk proses latihan. Teknik LOTOV ini terdiri atas dua garis besar aspek latihan yaitu bahasa tubuh dan bahasa lisan, kemudian aspek pertunjukan yang menjadi focus penilaian yaitu kostum dan properti.

Latihan olah tubuh dan olah vokal terdiri atas tiga tahap yaitu pra, praktik, dan pasca. Dalam tahap pra siswa baru memulai pemanasan, bagaimana mengenal tubuh dan vokalnya masing-masing. Lalu tahap praktik siswa lebih mendalami dengan menggunakan teks puisi. Kemudian tahap pasca siswa diajak berimajinasi untuk memainkan peran dan mendeskripsikan suatu peristiwa, tentu saja makna yang tersirat harus tersampaikan kepada apresian.

Setiap tahap memiliki rangkaian masing-masing. Rangkaian yang dapat dilakukan di antaranya:

➤ **Tahap Pra**

- Posisi badan berdiri tegak.
- Mata dipejamkan, lalu bentuk imajinasi sedang berada di sebuah tempat yang tenang dan indah.
- Tarik nafas lewat hidung, dan keluarkan lewat mulut.
- Tarik nafas lewat hidung, tahan, tarik, tahan, dan keluarkan lewat mulut.
- Tarik nafas lewat hidung, dan keluarkan dengan suara “haah”.
- Gerakan lengan kanan dan kepala ke depan sambil jari-jari dibuka lebar, tahan, turunkan kembali lengan dan kepala menghadap ke bawah sambil jari diremas-remas.
- Gerakan lengan kanan dan kepala ke atas sambil jari-jari dibuka lebar, tahan, turunkan kembali lengan dan kepala menghadap ke bawah sambil jari diremas-remas.
- Lakukan kembali poin f dan g untuk lengan kiri.
- Gerakan lengan kanan dan kepala ke samping kanan sambil jari-jari dibuka lebar, tahan, turunkan kembali lengan dan kepala menghadap ke bawah sambil jari diremas-remas.
- Lakukan kembali poin I untuk lengan kiri.
- Gerakan badan ke depan dan kepala menghadap ke bawah sambil posisi tangan di perut, tahan, turunkan kembali lengan dan kepala menghadap ke bawah sambil jari diremas-remas.

- Gerakan badan ke belakang dan kepala menghadap ke atas sambil posisi tangan di punggung, tahan, turunkan kembali lengan dan kepala menghadap ke bawah sambil jari diremas-remas.
- Lakukan pelepasan untuk badan sambil jari diremas-remas.
- Gerakan lutut setengah ke bawah sambil kedua tangan disimpan di pinggul, tahan, naik kembali ke posisi awal sambil jari tangan dan kaki digoyangkan.
- Gerakan lutut jongkok ke bawah dan posisi telapak kaki menahan bagian belakang kedua tangan disimpan di pinggul, tahan, naik kembali ke posisi awal sambil jari tangan dan kaki digoyangkan.
- Posisi badan kembali tegak dan mata dibuka kembali.
- **Tahap Praktik**
- Tarik nafas lewat mulut, dan keluarkan lewat mulut, rasakan dingin dan hangatnya mulut ketika udara masuk.
- Bentuk badan menjadi simbol huruf A posisi tangan ke bawah sambil meneriakkan huruf A.
- Bentuk badan menjadi simbol huruf I posisi tangan ke atas sambil meneriakkan huruf I.
- Bentuk badan menjadi simbol huruf U posisi tangan membentuk huruf U sambil meneriakkannya.
- Bentuk badan menjadi simbol huruf E posisi tangan membentang kiri dan kanan sambil meneriakkan huruf E.
- Bentuk badan menjadi simbol huruf O posisi tangan melingkar di atas kepala sambil meneriakkan huruf O.
- Posisi badan kembali tegak, wajah relaks dan tanpa ekspresi.
- Mulut digerakkan ke kiri semaksimal mungkin hingga terasa tarikan pada wajah sambil mendengungkan suara di kerongkongan.
- Lakukan sebaliknya ke arah kanan.
- Mulut tarik ke bawah semaksimal mungkin hingga membentuk segitiga terbalik pada garis kedua mata dan mulut sambil mendengungkan suara di rongga hidung.

Dery Saiful Hamzah, 2013

Penggunaan Teknik Lotov (Latihan Olah Tubuh Dan Olah Vokal) Dalam Pembelajaran Dramatisasi Puisi (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Mulut arahkan ke depan dengan bibir atas yang dominan sambil mendengarkan suara di daerah bibir.
- Mulut membentuk huruf O ke depan dengan maksimal sambil mendengarkan suara di daerah bibir.
- Kembangkan kedua pipi semaksimal mungkin sambil mendengarkan suara di daerah mulut sehingga pipi bergetar.
- Mulut arahkan ke depan dan pipi ditarik ke dalam sehingga membentuk cekungan pipi.
- Mulut rapatkan hingga lipatan bibirnya tidak terlihat.
- Memelototkan mata semaksimal mungkin dan ekspresi penuh hingga dahi terasa terangkat.
- Mengarahkan bola mata hitam ke kanan semaksimal mungkin sambil membunyikan huruf A.
- Lakukan ke kiri sambil meneriakkan huruf I.
- Lakukan ke bawah sambil meneriakkan huruf U.
- Lakukan ke atas sambil meneriakkan huruf E.
- Lakukan ke depan sambil meneriakkan huruf O.
- Wajah kembali rileks.
- Bunyikan masing-masing huruf A, I, U, E, O dengan langgam dan tangga nada DoReMiPaSoLaSiDo.
- Tarik napas lewat hidung dalam-dalam lalu keluarkan napas sambil membunyikan masing-masing huruf A, I, U, E, O sampai batas napas
- Membunyikan seluruh huruf abjad sambil diberi jeda.
- Membacakan beberapa larik puisi dengan menggunakan tiga warna suara (alto/bass, mezzo/rendah, sopran/tinggi)

➤ Tahap Pasca

- Membacakan teks puisi sambil berekspresi tertawa, menangis, kebingungan, ketakutan, kepanasan, kedinginan, keletihan, kemarahan.
- Lakukan kembali poin a kini sambil memerankan tokoh menjadi anak-anak, dewasa, usia manula, dan benda mati

Dery Saiful Hamzah, 2013

Penggunaan Teknik Lotov (Latihan Olah Tubuh Dan Olah Vokal) Dalam Pembelajaran Dramatisasi Puisi (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e) Evaluasi

Penggunaan teknik LOTOV dalam pembelajaran dramatisasi puisi siswa kelas X SMA Negeri 8 Bandung merupakan upaya untuk mengetahui keefektifitasan teknik tersebut dalam pembelajaran puisi. Untuk mengetahui hal tersebut tentu saja dilakukan evaluasi. Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, sistem evaluasi mencakup hal-hal seperti berikut ini.

- Penilaian dari aspek kognitif dilakukan dengan mengerjakan soal tertulis perihal puisi dan pembelajaran yang telah dilakukan,
- Penilaian dari aspek psikomotor dengan menilai kemampuan dramatisasi puisi siswa baik dari segi olah tubuh (gestur dan mimik) dan olah vokal (artikulasi, intonasi, jeda, volume dan warna suara),
- Penilaian dari segi afektif dengan menilai antusiasme, respon, kerjasama, partisipasi siswa dalam pembelajaran.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 8 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Semester : 1

A. STANDAR KOMPETENSI

Membaca: Memahami prosedur membaca puisi

B. KOMPETENSI DASAR

Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat

C. MATERI PEMBELAJARAN

Puisi :

1. Lafal
2. Tekanan
3. Intonasi
4. Jeda
5. Pemenggalan kata, frasa

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Dery Saiful Hamzah, 2013

Penggunaan Teknik Lotov (Latihan Olah Tubuh Dan Olah Vokal) Dalam Pembelajaran Dramatisasi Puisi (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Mendiskusikan lafal, tekanan, jeda dan intonasi dalam puisi	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif • Kreatif • Kerjasama • Jujur • Tanggung jawab • Apresiatif
2.	Membaca puisi dengan memerhatikan lafal, tekanan, jeda dan intonasi yang sesuai dengan isi puisi.	

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat:

1. Mengidentifikasi lafal, tekanan, jeda dan intonasi dalam puisi
2. Memahami maksud puisi

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Penugasan
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Demonstrasi

G. STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Membahas maksud puisi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas pembacaan puisi dengan memerhatikan lafal, tekanan, jeda dan intonasi yang sesuai dengan isi puisi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan lafal, tekanan, jeda dan intonasi yang sesuai dengan isi puisi.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Hal yang ingin dikembangkan		
			Aspek kognitif	Aspek psikomotor	Aspek afektif
A.	Kegiatan Awal	15'			
	1. Mengecek kesiapan siswa				✓
	2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi				✓
	3. Mengarahkan pemahaman siswa tentang apresiasi puisi		✓		

Dery Saiful Hamzah, 2013

Penggunaan Teknik Lotov (Latihan Olah Tubuh Dan Olah Vokal) Dalam Pembelajaran Dramatisasi Puisi (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>teknik LOTOV dalam pembelajaran dramatisasi puisi kepada siswa</p> <p>9. Kemudian melakukan pascates masing-masing kelompok tampil dramatisasi puisi setelah mendapat perlakuan teknik LOTOV dengan memerhatikan gestur, mimik, artikulasi, intonasi, jeda, volume, dan warna suara serta aspek penampilan berupa kostum dan properti yang sesuai dengan isi puisi</p> <p>Menduga, menalar, menyimpulkan</p> <p>10. Siswa saling berdiskusi menyampaikan pendapat, kritik dan saran penampilan kelompok lain serta nilai-nilai yang terdapat dalam puisi, guru sebagai fasilitator</p> <p>11. Sebelum pembelajaran diakhiri guru memberikan tes tulis kepada siswa mengenai pemahaman teks puisi yang di dramatisasikan dengan menggunakan teknik LOTOV</p> <p>12. Guru memberikan lembar angket kepada siswa mengenai pembelajaran dramatisasi puisi</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>
--	---	--	-------------------------------------	-------------------	----------

	<p>dengan menggunakan teknik LOTOV</p> <p>Menyajikan, mempertahankan, dan konfirmasi</p> <p>13. Menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>14. Menjelaskan manfaat pembelajaran</p>				
C.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Refleksi</p> <p>1. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi</p> <p>2. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa</p> <p>Tugas di luar tatap muka</p> <p>3. Tugas terstruktur</p> <p>4. Tugas mandiri</p>	10'			

I. ALOKASI WAKTU

2 x 45 menit

J. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN

1. Lembar kerja
2. Silabus
3. Buku teori puisi : Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, Waluyo, Herman.J. 1995. *Teori dan apresiasi puisi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
4. Buku teknik pembelajaran : Kurniawan, Khaerudin. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Bandung: CV. Bangkit Citra Persada, Saptaria, Rikrik El. 2006. *Acting Handbook: Panduan Praktis Acting untuk Film & Teater*. Bandung: rekayasa Sains Bandung, Rendra. 1979. *Tentang Bermain Drama*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
5. Buku paket bahasa Indonesia : Suryanto, Alex dan Haryanta Agus. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Dery Saiful Hamzah, 2013

Penggunaan Teknik Lotov (Latihan Olah Tubuh Dan Olah Vokal) Dalam Pembelajaran Dramatisasi Puisi (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Buku kumpulan puisi : *Ballada Orang-orang Tercinta, Potret Puisi dalam Pembangunan*, Rendra.
7. Laptop
8. LCD
9. Speaker aktif

K. PENILAIAN

Jenis tagihan:

1. Tugas individu
2. Tugas kelompok

Bentuk instrumen:

1. Uraian bebas
2. Lembar angket

L. EVALUASI

1. Siswa dibentuk kelompok-kelompok, lalu mengkaji isi puisi dan melakukan dramatisasi puisi!
2. Siswa secara individu mengerjakan tes tulis mengenai pemahaman teks puisi yang di dramatisasikan!

M. SKOR PENILAIAN

1. Penilaian Penampilan
2. Penilaian Pemahaman

**Mengetahui,
Guru Bidang Studi SMA Negeri 8 Bandung**

**Bandung, September 2013
Peneliti**

**Dra. Tanti Dhamayanti
NIP 196802181992032001**

**Dery Saiful Hamzah
NIM 0902571**

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Perencanaan

Langkah perencanaan ini penulis menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP diperlukan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar karena terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator, tujuan pembelajaran, dan hal lain yang menunjang pembelajaran. Penulis memberikan kebutuhan yang relevan dalam RPP dengan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, yaitu apresiasi puisi. RPP tersebut disusun untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas X SMA Negeri 8 Bandung sebagai kelas eksperimen. Format RPP terlampir.

Dery Saiful Hamzah, 2013

Penggunaan Teknik Lotov (Latihan Olah Tubuh Dan Olah Vokal) Dalam Pembelajaran Dramatisasi Puisi (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) Pelaksanaan pembelajaran

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu mengadakan prates, menyajikan materi, dan memberikan perlakuan, serta pascates.

(1) Pelaksanaan prates

Tahap awal dalam pelaksanaan pembelajaran adalah mengadakan prates. Hal tersebut dilakukan agar penulis memperoleh data hasil dramatisasi puisi siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan menerapkan teknik LOTOV. Prates dilakukan secara lisan sesuai dengan teks puisi yang telah ditentukan.

(2) Penyajian materi dan pemberian perlakuan

Tahap selanjutnya adalah penyajian materi dan pemberian perlakuan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Penyajian materi dilaksanakan dengan memberi penjelasan mengenai dramatisasi puisi dan teknik LOTOV. Materi disajikan dalam bentuk pemaparan *Power Point*. Setelah memberikan materi penulis menampilkan video dramatisasi puisi sebagai contoh audio visual. Siswa diberikan penjelasan mengenai teknik LOTOV yang terdiri atas gestur, mimik, intonasi, artikulasi, jeda, volume, warna suara. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan yaitu menerapkan teknik LOTOV.

(3) Pelaksanaan pascates

Tahap akhir dari kegiatan pembelajaran sebelumnya adalah pelaksanaan pascates. Pascates dilakukan agar dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan setelah mendapat perlakuan. Jumlah siswa yang mengikuti pascates dan prates sama. Pascates dilakukan secara lisan melakukan dramatisasi puisi dengan teks puisi yang telah ditentukan.

3) Lembar Observasi

Lembar observasi berisi penilaian pelaksanaan pembelajaran terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan teknik LOTOV. Formatnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.7
Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	ASPEK YANG DINILAI	SB	B	C	K
		4	3	2	1
1.	<p>Kemampuan Membuka Pelajaran</p> <p>a. Menarik perhatian siswa</p> <p>b. Memotivasi siswa berkaitan dengan dramatisasi puisi</p> <p>c. Melakukan kegiatan apersepsi</p> <p>d. Memberi acuan tentang dramatisasi puisi</p>				
2.	<p>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</p> <p>a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa</p> <p>b. Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang akan mengganggu perhatian siswa</p> <p>c. Antusiasme mimik dalam penampilan</p> <p>d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas</p>				
3.	<p>Penguasaan Materi Pembelajaran</p> <p>a. Kejelasan menerangkan materi puisi dan unsur-unsurnya</p> <p>b. Kejelasan memposisikan dramatisasi puisi sebagai bentuk apresiasi puisi</p> <p>c. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>d. Kejelasan dan kesuaian memberikan contoh gestur dan mimik</p> <p>e. Kejelasan dan kesesuaian memberikan contoh artikulasi, intonasi, jeda, volume, dn</p>				

	warna suara				
4.	Implementasi Langkah-Langkah Pembelajaran a. Penyajian bahan ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses belajar menggunakan teknik LOTOV mencerminkan komunikasi guru dan siswa c. Anstusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu				
5.	Penggunaan Media Pembelajaran a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media yang menunjang teknik LOTOV b. Menggunakan media dengan tepat c. Mengoperasikan media dengan terampil d. Membantu kelancaran proses pembelajaran				
6.	Evaluasi a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi berupa tes penampilan dramatisasi puisi menggunakan teknik LOTOV dan tes tulis pemahaman teks puisi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang direncanakan				
7.	Kemampuan Menutup Pelajaran a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi dramatisasi puisi dengan teknik LOTOV yang diajarkan b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya				
	Jumlah Nilai Aspek				
	Nilai Penampilan (T)				

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Tabel 3.8

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

NO	AKTIVITAS SISWA	SB	B	C	K	KETERANGAN
		4	3	2	1	
1.	Menjawab pertanyaan guru					
2.	Antusiasme ketika latihan olah vokal dan olah tubuh					
3.	Mampu melakukan olah tubuh (gestur, mimik)					
4.	Mampu melakukan olah vokal (artikulasi, intonasi, jeda, volume, warna suara)					
5.	Inisiatif dalam mengajukan pendapat dan bertanya					
6.	Memerhatikan penjelasan guru					
7.	Prilaku yang tidak sesuai dengan KBM					
8.	Serius dan mampu berkerja sama dalam mengerjakan tugas					
	Jumlah Nilai Aspek					
	Nilai Penampilan (T)					

Dery Saiful Hamzah, 2013

Penggunaan Teknik Lotov (Latihan Olah Tubuh Dan Olah Vokal) Dalam Pembelajaran Dramatisasi Puisi (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Lembar Angket

Lembar angket diberikan untuk siswa agar dapat mengetahui responnya terhadap pembelajaran. Berikut formatnya.

Tabel 3.9
Lembar Angket

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Materi pembelajaran dramatisasi puisi menurutku . . .	a. Menyenangkan b. Biasa saja c. Tidak menyenangkan
2.	Apakah kamu sudah bisa melakukan olah tubuh?	a. Sudah b. Lumayan c. Belum
3.	Apakah kamu sudah bisa melakukan olah vokal?	a. Sudah b. Lumayan c. Belum
d.	Apakah kamu kurang berani berekspresi?	a. Ya b. Lumayan c. Tidak
e.	Cara mengajar guru menurutku?	a. Menyenangkan b. Biasa saja c. Tidak menyenangkan